

Nama : Wina Nadia Maratama

NPM : 2313031070

Kelas : C

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Soal Pilihan ganda

1. Jika tarif air PDAM ditetapkan di bawah biaya produksi untuk menjaga keterjangkauan, namun menyebabkan defisit keuangan, kebijakan yang paling rasional dilakukan pemerintah adalah ...

- A. Menurunkan kualitas layanan agar biaya turun
- B. Menaikkan tarif tanpa memperhatikan kemampuan masyarakat
- C. Memberikan subsidi silang antar kelompok pengguna**
- D. Menghapuskan subsidi agar PDAM mandiri
- E. Menyerahkan pengelolaan ke sektor swasta

2 Dalam menentukan tarif layanan publik seperti air dan listrik, pemerintah sering menghadapi dilema antara efisiensi dan pemerataan. Jika harga ditetapkan di bawah biaya produksi, dampak yang paling mungkin adalah ...

- A. Terjadi surplus layanan
- B. Terbatasnya kemampuan pemerintah memberikan subsidi Meningkatnya laba penyedia layanan**
- C. Meningkatnya laba penyedia layanan
- D. Menurunnya permintaan layanan publik
- E. Meningkatnya kepercayaan investor

3. Prinsip efisiensi ekonomi dalam penetapan harga layanan publik berarti ...

- A. Harga sama dengan biaya total
- B. Harga ditentukan oleh kemampuan bayar masyarakat
- C. Harga sama dengan biaya marjinal**
- D. Harga ditentukan melalui musyawarah
- E. Harga harus di bawah biaya produksi

4. Dalam penetapan harga layanan publik, konflik kepentingan muncul karena ...

- A. Pengguna selalu memiliki kemampuan membayar tinggi
- B. Masyarakat selalu setuju dengan kenaikan tarif
- C. Semua layanan publik berorientasi laba
- D. Tujuan keuangan pemerintah dan tujuan sosial sering berlawanan**
- E. Regulasi harga sepenuhnya diatur pasar

5. Pendekatan yang dapat menggabungkan keadilan sosial dan efisiensi dalam tarif publik adalah ...

- A. Block tariff (tarif bertingkat)**
- B. Tariff discrimination
- C. Flat rate pricing
- D. Full-cost recovery
- E. Cost minimization

6. Tujuan utama analisis investasi sektor publik bukan untuk mencari keuntungan finansial, melainkan ...
- A. Memperluas pengaruh politik
 - B. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat**
 - C. Mengurangi pajak pengusaha
 - D. Menarik investor swasta
 - E. Meningkatkan pendapatan negara jangka pendek
7. Dalam menilai proyek publik, metode yang mempertimbangkan manfaat sosial dan ekonomi adalah ...
- A. Payback Period
 - B. Internal Rate of Return (IRR)
 - C. Net Present Value (NPV)
 - D. Social Cost Benefit Analysis (SCBA)**
 - E. Accounting Rate of Return (ARR)
8. Perbedaan utama antara evaluasi investasi sektor publik dan swasta adalah ...
- A. Sektor publik tidak menggunakan NPV
 - B. Sektor publik menghitung IRR lebih tinggi
 - C. Sektor publik tidak perlu mempertimbangkan biaya
 - D. Sektor publik menolak risiko
 - E. Sektor publik menekankan kesejahteraan sosial, bukan profit**
9. Dalam proyek publik, analisis sensitivitas digunakan untuk ...
- A. Mengukur perubahan NPV akibat fluktuasi variabel utama**
 - B. Menentukan besar pinjaman pemerintah
 - C. Menghilangkan ketidakpastian politik
 - D. Menentukan besaran subsidi
 - E. Mengubah tingkat diskonto
10. Jika sebuah proyek publik menghasilkan manfaat besar bagi masyarakat tetapi tidak memberikan keuntungan finansial langsung, maka proyek tersebut termasuk ...
- A. Tidak layak secara sosial
 - B. Layak secara sosial namun tidak ekonomis
 - C. Tidak efisien secara manajerial
 - D. Layak secara sosial meskipun tidak finansial**
 - E. Tidak perlu dilanjutkan
11. Anggaran yang berfokus pada hasil atau output yang ingin dicapai disebut ...
- A. Line-Item Budgeting
 - B. Performance Budgeting**
 - C. Zero-Based Budgeting
 - D. Cash Budgeting
 - E. Incremental Budgeting
12. Dalam sistem *zero-based budgeting*, setiap unit kerja harus ...
- A. Menggunakan anggaran tahun lalu sebagai dasar
 - B. Menyusun anggaran dari awal tanpa patokan sebelumnya**
 - C. Meningkatkan anggaran setiap tahun

- D. Menghemat anggaran sebesar mungkin
- E. Menyalin anggaran dari unit lain

13. Keunggulan utama *performance budgeting* adalah ...

- A. Fokus pada pengeluaran
- B. Fokus pada peningkatan aset tetap
- C. Fokus pada proses administratif
- D. Fokus pada pemotongan biaya
- E. Fokus pada pencapaian kinerja dan hasil**

14. Jenis anggaran yang paling cocok untuk menilai efisiensi program pemerintah adalah ...

A. Performance Budget

- B. Incremental Budget
- C. Capital Budget
- D. Cash Budget
- E. Traditional Budget

15. Kekurangan dari *incremental budgeting* adalah ...

A. Tidak realistis terhadap biaya baru

- B. Mendorong inovasi
- C. Memperhatikan hasil program
- D. Menekan pemborosan
- E. Mengurangi transparansi

16. Prinsip *value for money* dalam anggaran publik menuntut ...

- A. Pengeluaran seminimal mungkin tanpa memperhatikan hasil
- B. Penggunaan sumber daya secara efisien, ekonomis, dan efektif**
- C. Pemotongan anggaran besar-besaran
- D. Fokus hanya pada penerimaan negara
- E. Penghapusan audit kinerja

17. Dalam *participatory budgeting*, keunggulan utama yang diharapkan adalah ...

- A. Penurunan belanja publik
- B. Meningkatnya defisit fiskal
- C. Peningkatan transparansi dan legitimasi kebijakan**
- D. Pengurangan partisipasi publik
- E. Ketergantungan pada investor asing

18. Evaluasi anggaran publik harus dilakukan agar ...

- A. Pemerintah dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas program**
- B. Pengeluaran publik dapat ditambah
- C. Semua proyek tetap berjalan
- D. Anggaran digunakan habis setiap tahun
- E. Menghapus akuntabilitas

19. Penganggaran berbasis kinerja menghubungkan ...

- A. Anggaran dengan kepentingan politik
- B. Pendapatan dengan pajak

- C. Program dengan defisit fiskal
- D. Hasil audit dengan pajak
- E. Input dengan output dan outcome yang terukur**

20. Jika realisasi anggaran jauh di bawah target, hal itu menandakan ...

- A. Efisiensi tinggi
- B. Kinerja birokrasi luar biasa
- C. Perencanaan dan koordinasi pelaksanaan yang lemah**
- D. Anggaran disusun dengan baik
- E. Tidak perlu audit

21. Tujuan utama pengendalian manajemen publik adalah ...

- A. Meningkatkan keuntungan fiskal
- B. Menghapus birokrasi
- C. Mengurangi beban sosial
- D. Memastikan pelaksanaan program sesuai sasaran dan anggaran**
- E. Menyederhanakan akuntansi

22. *Balanced Scorecard* di sektor publik digunakan untuk ...

- A. Mengukur kinerja organisasi dari berbagai perspektif, bukan hanya keuangan**
- B. Menilai harga pasar saham
- C. Menentukan laba bersih
- D. Mengurangi beban pajak
- E. Menghitung defisit fiskal

23. Sistem pengendalian yang terlalu birokratis berisiko ...

- A. Meningkatkan inovasi
- B. Menghambat kelincuhan organisasi dan efisiensi layanan**
- C. Menurunkan defisit
- D. Mempercepat pelayanan publik
- E. Mengurangi risiko korupsi

24. Pengendalian internal pemerintah bertujuan untuk ...

- A. Mengurangi pengawasan publik
- B. Menghindari akuntabilitas
- C. Meningkatkan biaya operasional
- D. Menjamin penggunaan dana publik secara benar dan efisien**
- E. Menambah jumlah pegawai

25. Pengendalian manajemen yang efektif harus memperhatikan ...

- A. Kekuasaan politik
- B. Indikator kinerja dan hasil**
- C. Besarnya anggaran saja
- D. Tingkat inflasi
- E. Jumlah pegawai

26. Salah satu karakteristik akuntansi manajemen di sektor publik dibanding swasta adalah ...

- A. Fokus pada laba

- B. Tidak menggunakan anggaran
- C. Mengabaikan transparansi
- D. Berbasis keuntungan jangka pendek

E. Fokus pada kinerja dan efisiensi penggunaan dana publik

27. Informasi biaya dalam akuntansi manajemen berguna untuk ...

- A. Menghitung laba
- B. Meningkatkan harga pasar
- C. Mengatur kebijakan moneter

D. Mengevaluasi efisiensi pelaksanaan program

- E. Menghapus laporan tahunan

28. Tantangan utama dalam penerapan akuntansi manajemen di instansi publik adalah ...

A. Keterbatasan sistem informasi dan budaya kinerja

- B. Terlalu banyak kompetisi pasar
- C. Rendahnya keuntungan
- D. Kurangnya laporan pajak
- E. Ketidakteraturan kas

29. Akuntansi manajemen sektor publik mendukung prinsip *value for money* karena ...

- A. Hanya mencatat pengeluaran

B. Mengukur efisiensi, efektivitas, dan ekonomi penggunaan sumber daya

- C. Fokus pada pendapatan
- D. Menghapus kontrol internal
- E. Menolak evaluasi kinerja

30. Informasi yang dihasilkan akuntansi manajemen publik terutama digunakan oleh ...

- A. Investor
- B. Masyarakat umum
- C. Auditor eksternal

D. Manajer dan pembuat kebijakan publik

- E. Lembaga donor asing

31. Lingkungan sektor publik yang kompleks menuntut manajer publik untuk ...

A. Adaptif terhadap perubahan regulasi, sosial, dan politik

- B. Fokus hanya pada target keuangan
- C. Mengabaikan masyarakat
- D. Mengikuti tren pasar
- E. Meningkatkan kompetisi internal

32. Transparansi di sektor publik penting karena ...

- A. Menyembunyikan kesalahan administrasi
- B. Mengurangi laporan publik

C. Meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat

- D. Menghambat audit internal
- E. Menghilangkan kontrol legislative

33. Dalam lingkungan sektor publik, transparansi penting karena ...

A. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana publik

B. Menghambat inovasi program

C. Menurunkan efisiensi lembaga

D. Mengurangi partisipasi masyarakat

E. Menambah beban administrasi

34. Lingkungan sektor publik dipengaruhi oleh ...

A. Pasar saham dan investor asing

B. Regulasi, kebijakan pemerintah, dan tekanan masyarakat

C. Persaingan antar perusahaan

D. Nilai tukar mata uang

E. Perubahan suku bunga global

35. Faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap kebijakan sektor publik adalah ...

A. Nilai tukar

B. Tekanan politik, sosial, dan ekonomi

C. Laba bersih perusahaan

D. Kepentingan pemegang saham

E. Permintaan pasar global